



**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS UNTUK MENILAI  
KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI KREDIT (KOPDIT) "CU"  
DOSNITAH PINANGSORI**

---

**Safriadi Pohan, Khairil Safli Pohan**

**STIE Al-Washliyah Sibolga**

**(Naskah diterima: 1 September 2021, disetujui: 29 Oktober 2021)**

***Abstract***

*Financial performance in a cooperative can be known by analyzing the relationship of various items in a financial report. The analysis of financial performance used includes liquidity ratios, solvency ratios, profitability ratios (profitability), and activity ratios. So that it can be known about the good and bad financial condition of a company that reflects work performance in a certain period. Seeing the importance of evaluating the financial performance of cooperatives that must be carried out, therefore the Credit Cooperative (Kopdit) "CU" Dosnitahi Pinangsori needs to conduct an assessment of financial performance at this time using financial ratio analysis, namely liquidity and profitability ratios. The purpose of this study was to determine the financial performance based on the level of liquidity and profitability at the Credit Cooperative (Kopdit) "CU" Dosnitahi Pinangsori. Data collection techniques in this study are documentation and interviews. The data analysis technique used is based on the Regulation of the State Minister for Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia, Number 06/per/M.KUKM/V/2006 dated May 1, 2006 concerning Guidelines for the Assessment of Achievement Cooperatives or Award Cooperatives. The results obtained that the cooperative liquidity ratio in terms of the current ratio, and the cash ratio is still below the standard that has been set. In other words, it is not yet illiquid. (2) The profitability ratio of cooperatives for two years can be declared unprofitable in generating profits (SHU).*

**Keywords:** *Financial Performance, liquidity, profitability.*

**Abstrak**

Kinerja keuangan dalam suatu koperasi dapat diketahui dengan cara menganalisis hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan. Analisis kinerja keuangan yang digunakan meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas (rentabilitas), serta rasio aktivitas. Sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Melihat pentingnya penilaian kinerja keuangan koperasi yang harus dilakukan, oleh karenanya Koperasi Kredit (Kopdit) "CU" Dosnitahi Pinangsori perlu dilakukannya penilaian kinerja keuangan pada saat ini menggunakan analisis rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas dan rentabilitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan berdasarkan tingkat likuiditas dan rentabilitas pada Koperasi Kredit (Kopdit) "CU" Dosnitahi Pinangsori. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini

adalah dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006 Tanggal 1 Mei 2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi Atau Koperasi Award. Hasil penelitian diperoleh bahwa rasio likuiditas koperasi ditinjau dari *current ratio*, dan *cash ratio* masih berada di bawah standar yang telah ditetapkan. Dengan kata lain belum tidak likuid. (2) Rasio rentabilitas koperasi selama dua tahun dapat dinyatakan tidak rentabel dalam menghasilkan laba (SHU).

**Kata Kunci :** Kinerja Keuangan, likuiditas, rentabilitas.

## I. PENDAHULUAN

Perusahaan yang baik tentunya memiliki tujuan tertentu demi kelangsungan hidup perusahaan maupun bagi para sumber daya manusianya. Pada umumnya tujuan perusahaan tersebut yaitu meraup profit yang maksimal dengan menekan biaya seminimum mungkin, untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan hingga jangka panjang. Terlebih lagi pada era persaingan usaha yang sangat ketat saat ini, sudah pasti perusahaan akan semakin berpikir kreatif untuk mengembangkan bisnisnya.

Untuk memutuskan suatu perusahaan memiliki kualitas yang baik maka ada dua penilaian yang paling dominan yang dapat dijadikan acuan untuk melihat perusahaan tersebut telah menjalankan suatu kaidah-kaidah manajemen yang baik. Penilaian ini dapat dilakukan dengan melihat sisi kinerja keuangan (*financial performance*) dan kinerja non keuangan (*non financial performance*). Kinerja keua-

ngan dilihat dari laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan dan tercermin dari informasi yang diperoleh pada neraca (*balance sheet*), laporan laba rugi (*income statement*), dan laporan arus kas (*cash flow statement*) serta hal-hal lain yang turut mendukung sebagai penguat penilaian kinerja keuangan tersebut. Sebagai sumber informasi, laporan keuangan akan lebih bermanfaat jika dilihat secara komprehensif misalnya dengan membandingkan suatu periode dengan periode yang lain, atau dengan membandingkan laporan keuangan perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis. Pada dasarnya ada beberapa rasio keuangan yang biasa digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Penilaian kinerja setiap perusahaan berbeda-beda karena itu tergantung pada ruang lingkup bisnis yang dijalankannya. Jika perusahaan tersebut bergerak disektor bisnis produksi barang maka akan berbeda dengan perusahaan yang bergerak di

sektor bisnis jasa. Dalam penelitian ini akan dibahas lebih detail tentang analisis kinerja keuangan di sektor bisnis jasa yaitu jasa koperasi.

Lembaga koperasi oleh banyak kalangan, diyakini sangat sesuai dengan budaya dan tata kehidupan bangsa Indonesia. Di dalamnya terkandung muatan menolong diri sendiri, kerjasama untuk kepentingan bersama (gotong royong), dan beberapa esensi moral lainnya. Dengan adanya koperasi diharapkan dapat menopang perekonomian Indonesia baik saat perekonomian menurun dan perekonomian stabil. Hal ini terkandung dalam tujuan dasar ekonomi Indonesia, yaitu pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945. Dalam koperasi juga terdapat pos-pos keuangan yang nantinya digunakan dalam penyusunan pelaporan keuangannya pada rapat anggota tahunan. Menurut pasal 1 UU No. 25 Tahun 1992, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Salah satu analisis untuk membuat perencanaan dan pengendalian keuangan yang baik adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan salah satu

bentuk informasi akuntansi yang penting dalam proses penilaian kinerja perusahaan sehingga dengan rasio keuangan tersebut dapat mengungkapkan kondisi keuangan suatu perusahaan maupun kinerja yang telah dicapai perusahaan untuk suatu periode tertentu.

Anggota koperasi, pengurus koperasi, calon anggota, bank, kreditur, dan pemerintah sangat membutuhkan laporan keuangan sebagai alat pengambilan keputusan sehingga dituntut agar proses pengolahan keuangan dikoperasi dilaksanakan secara profesional dan memerlukan adanya sistem pertanggungjawaban yang baik (*good responsibility*) dan informasi yang relevan dapat diandalkan guna pengambilan keputusan (*task decision*), perencanaan (*planning*), maupun pengendalian (*controlling*). Tujuan utama dari usaha koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk tujuan tersebut tercapai berbagai usaha yang dilakukan suatu koperasi agar bermanfaat dan menguntungkan para anggotanya. Seiring dengan semakin berkembangnya kegiatan usaha koperasi, maka banyak pihak menuntut agar pengelolaan koperasi secara profesional. Pengelolaan secara profesional memerlukan adanya sistem pertanggungjawaban yang baik baik serta pe-

nyajian informasi yang relevan dan dapat diandalkan guna perencanaan, pengendalian, maupun dalam pengambilan keputusan. Informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan di dalam pengambilan keputusan dapat diperoleh melalui informasi informasi yang disajikan oleh pihak manajemen dalam laporan keuangan koperasi, melalui laporan keuangan tersebut akan diketahui posisi keuangan koperasi serta hasil-hasil yang telah dicapai, agar dapat memberikan informasi keuangan yang wajar yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Koperasi Kredit (Kopdit) “CU” Dosnitahi Pinangsori merupakan koperasi yang bergerak di bidang jasa simpan pinjam, dimana pada akhir periode akuntansi Koperasi Kredit (Kopdit) “CU” Dosnitahi Pinangsori, melakukan perhitungan terhadap laporan keuangan koperasi.

Salah satu cara yang harus dilakukan untuk menghadapi persaingan ini adalah dengan cara mengevaluasi kinerja yang dapat dilihat dari hasil analisis laporan keuangan setiap tahunnya, sehingga dari hasil analisis ini pihak manajemen dapat membuat keputusan-keputusan yang akan diambil untuk meningkatkan usaha koperasi. Analisa rasio adalah suatu metode analisa untuk mengetahui

hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan rugi laba secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut (Munawir, 2007:37). Analisis rasio merupakan salah satu dari teknik analisis yang dapat memberikan petunjuk yang menggambarkan kondisi koperasi terutama dalam bidang finansialnya. Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang sering dipakai karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi. Analisis rasio keuangan dalam kegiatannya meliputi pengevaluasian aspek-aspek keuangan antara lain adalah tingkat likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas (Bambang:2015).

Penggunaan analisis rasio diharapkan dapat mengukur kinerja koperasi khususnya dari hal keuangannya dan juga dapat mengetahui secara langsung perkembangan koperasi melalui laporan keuangan. Dari semua tujuan tersebut, yang terpenting dari analisis laporan keuangan adalah tujuannya untuk mengurangi ketergantungan para pengambil keputusan pada dugaan murni, terkaan dan intuisi, mengurangi dan mempersempit ruang lingkup ketidakpastian yang tidak bisa dihilangkan pada setiap proses pengambilan keputusan. Analisis laporan keuangan tidaklah berarti mengurangi kebutuhan akan penggunaan pertimbangan

ngan-pertimbangan melainkan hanya dasar yang layak dan sistematis dalam menggunakan pertimbangan –pertimbangan tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini ingin menilai bagaimana kinerja keuangan Koperasi Kredit (Kopdit) “CU” Dosnitahi Pinangsori pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020. Yang akan dikaji lebih jauh lagi sehingga dipilihlah judul “Analisis Rasio Likuiditas Dan Rentabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Kredit (Kopdit) “CU” Dosnitahi Pinangsori”.

## **II. KAJIAN TEORI**

### **a. Pengertian Laporan Keuangan**

Pada mulanya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai alat pengujian dari pekerjaan bagian pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat pengujian saja tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, di mana dengan hasil analisa tersebut pihak-pihak yang berkepentingan mengambil suatu keputusan. Jadi untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut perlu adanya laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan. Menurut Munawir (2012:2) “Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses

akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut”.

Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan, diantaranya rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan profitabilitas/rentabilitas. Khususnya dalam penelitian ini, berkaitan dengan data yang diperoleh untuk rasio likuiditas dan rentabilitas (profitabilitas) selama periode pengamatan sudah memenuhi.

### **b. Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relative terhadap utang lancarnya (utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan) (Hanafi dan Halim, 2014:75). Untuk mengevaluasi kinerja keuangan koperasi yang berpedoman pada Peraturan Menteri dan UKM NO.06/PER/M. KUKM/V/2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi/koperasi award. Adapun rasio likuiditas adalah menggunakan *current ratio* (rasio lancar).

Rasio Likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 (dua) terdiri dari :

1) Rasio Lancar (*Current Ratio*) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan koperasi untuk membayar hutangnya yang segera harus dipenuhi dengan aset lancar. Rumus untuk mencari Rasio Lancar atau *Current Ratio* dapat digunakan sebagai berikut (Kasmir, 2012:134-135):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Asset)}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

2) Rasio Kas (*Cash Ratio*) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

#### c. Rasio Rentabilitas (Profitabilitas)

Rasio Rentabilitas (Profitabilitas) Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio rentabilitas (profitabilitas) maka semakin baik gambaran kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Fahmi, 2014:68). Tujuan penggunaan rasio rentabilitas bagi perusahaan salah satunya adalah untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Berdasarkan tujuan ter-

sebut, menurut Kasmir (2015:199) terdapat beberapa jenis rasio rentabilitas/profitabilitas yang dapat digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode.

#### 1) Net Profit Margin

Net Profit Margin (NPM) adalah perbandingan antara Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan penjualan/pendapatan yang dimiliki. Dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha (SHU)}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

#### 2) Pengembalian Aset (Return On Asset /ROA)

Pengembalian Aset (Return On Asset /ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama satu periode. Digunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha (SHU)}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

#### 3) Pengembalian Ekuitas (Return On Equity/ROE)

Return on Equity atau Rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Digunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha (SHU)}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

### III. METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini berupa laporan keuangan yang berupa Neraca dan Laba Rugi Koperasi Kredit (Kopdit) "CU" Dosnitahi Pinangsori dengan sampel penelitian Neraca dan Laba Rugi sebanyak dua tahun dari tahun 2019 sampai 2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi berupa kumpulan data laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laba rugi dari tahun 2019-2020 Koperasi Kredit (Kopdit) "CU" Dosnitahi Pinangsori.

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis kuantitatif, yaitu menganalisis data keuangan *time series* yang sudah ada dengan perhitungan rasio keuangan berupa rasio likuiditas menggunakan *current ratio* dan *cash ratio* dan rasio rentabilitas (profitabilitas) menggunakan *return on investment*, *return on equity* dan *net profit margin*. Adapun untuk standar penilaian kesehatan koperasi menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas yaitu berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM NO.06/PER/M.KUKM/V/2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi/koperasi award, sebagai berikut:

Tabel 1 Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award Rasio Keuangan

	NILAI	KATEGORI
<b>Rasio Likuiditas</b>		
<i>Current Ratio</i>	200% s/d 250% 175% s/d < 200% 150% s/d < 175% 125% s/d < 150% < 125% atau > 300 %	Sehat Cukup Sehat Kurang Sehat Tidak Sehat Sangat Tidak Sehat
<b>Rasio Profitabilitas</b>		
<i>Return on Investment</i>	≥ 10% 7% s/d 10% 3% s/d < 7% 1% s/d 3% < 1%	Sehat Cukup Sehat Kurang Sehat Tidak Sehat Sangat Tidak Sehat
<i>Return on Equity</i>	≥ 21% 15% s/d < 21% 9% s/d < 15% 3% s/d < 9% < 3%	Sehat Cukup Sehat Kurang Sehat Tidak Sehat Sangat Tidak Sehat
<i>Net Profit Margin</i>	≥ 15% 10 % s/d < 15% 5% s/d < 10% 1 % s/d < 5% < 1%	Sehat Cukup Sehat Kurang Sehat Tidak Sehat Sangat Tidak Sehat

Berdasarkan Pedoman Penilaian Koperasi, Perusahaan Menengah dan Kecil Berprestasi 2008 penilaian cash ratio dalam Rachmawati (2013:56) adalah sebagai berikut.

Tabel. 2 Penilaian Cash Ratio

Kreteria	Standart
Baik sekali	10% - 15%
Baik	16% - 20%
Kurang baik	21% - 25%
Tidak Baik	< 10% Atau >25%

#### IV. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan pada Koperasi Kredit (Kopdit) “CU” Dosnitahi Pinangsori, berikut ini adalah hasil dan analisis penelitian tentang kinerja keuangan koperasi berdasarkan rasio keuangan dan berpedoman pada standar yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006.

a. Analisis Rasio Likuiditas. Analisis likuiditas ini diukur dengan menggunakan Rasio Lancar (Current Ratio/CR) dan Rasio Kas (Cash Ratio).

1) Analisis Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Tabel. 3 Hasil perhitungan analisis Current Ratio Tahun 2019-2020

Tahun	Aktiva Lancar	Kewajiban Lancar	Current Ratio	Kriteria
2019	124.566.153	32.250.650.254	386 %	Sangat Tidak Sehat
2020	137.686.671	39.541.560.658	348 %	Sangat

				Tidak Sehat
--	--	--	--	-------------

Sumber: Hasil perhitungan analisis *Current Ratio*

Dari hasil analisis rasio lancar (*Current Ratio*) di atas selama kurun waktu 2019-2020 menunjukkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Kredit (Kopdit) “CU” Dosnitahi Pinangsori, kurang memenuhi standar nilai yang ditetapkan, hal ini dikarenakan besarnya aktiva lancar yang dimiliki oleh koperasi lebih besar disbanding kewajiban lancar yang dimiliki oleh koperasi.

2) Cash Ratio

Tabel. 4 Hasil perhitungan analisis Cash Ratio Tahun 2019-2020

Tahun	Kas + Bank	Kewajiban Lancar	Cash Ratio	Kriteria
2019	11.705.994	32.250.650.254	36 %	Tidak baik
2020	25.210.931	39.541.560.658	64 %	Tidak baik

Dari hasil analisis rasio kas (*Cash Ratio*) di atas selama kurun waktu 2019-2020 menunjukkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Kredit (Kopdit) “CU” Dosnitahi Pinangsori, kurang memenuhi standar nilai yang ditetapkan, sehingga mempunyai kriteria tidak baik, hal ini dikarenakan besarnya kas dan setara dengan kas (Bank) yang dimiliki oleh koperasi lebih besar dibanding kewajiban lancar yang dimiliki oleh koperasi, sehingga perputaran kas



tidak begitu tinggi, tampak banyak uang yang parkir dikas.

- b. Analisis Rasio Rentabilitas Analisis rasio rentabilitas bertujuan mengukur kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba atau Sisa Hasil Usaha (SHU). Rentabilitas koperasi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan tiga rasio yaitu Net Profit Margin (NPM), Return on Asset (ROA), dan Return on Equity (ROE).

#### 1) Net Profit Margin (NPM)

Tabel. 5 hasil perhitungan analisis NPM

Tahun 2019-2020

Tahun	Sisa Hasil Usaha (SHU)	Pendapatan	Net Profit Margin	Kriteria
2019	29.769.856	17.392.436.014	0,17 %	Sangat Tidak Sehat
2020	15.850.025	15.988.290.595	0,1 %	Sangat Tidak Sehat

Sumber: Hasil perhitungan analisis Net Profit Margin

Net Profit Margin (NPM) merupakan perbandingan antara Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan total pendapatan yang dimiliki koperasi. Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam mendapatkan laba (SHU) bersih. Berdasarkan hasil perhitungan analisis Net Profit Margin di atas terlihat bahwa nilai NPM yang dimiliki oleh Koperasi Kredit (Kopdit) “CU”

Dosnitahi Pinangsori selama periode 2019-2020 berfluktuasi. Adapun standar nilai NPM yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006 yaitu  $\geq 15\%$  dengan kriteria sehat. Dari hasil analisis NPM di atas menunjukkan bahwa selama kurun waktu 2019-2020 kinerja keuangan Koperasi Kredit (Kopdit) “CU” Dosnitahi Pinangsori ditinjau dari NPM tidak memenuhi standar yang telah ditetapkan. koperasi ini cukup baik atau dengan kata lain, koperasi ini dalam menghasilkan NPM tidak rentable, hanya memperoleh NPM sebesar 0,17 % tahun 2019 dan menurun untuk tahun 2020 hanya mendapatkan 0,1 %.

#### 2) Analisis Return on Asset (ROA)

Tabel. 6 Hasil pengukuran Return on Asset (ROA) Tahun 2019-2020

Tahun	Sisa Hasil Usaha (SHU)	Total Asset	Rate of Return	Kriteria
2019	29.769.856	139.250.340.389	0,02%	Sangat Tidak Sehat
2020	15.850.025	155.140.720.517	0,01%	Sangat Tidak Sehat

Sumber: Hasil perhitungan analisis Return on Asset

Return on Asset (ROA) merupakan perbandingan antara Sisa Hasil Usaha

(SHU) dengan total aset yang dimiliki koperasi. Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam memperoleh laba (SHU) dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aset. Adapun standar nilai ROA yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/ 2006 yaitu 10%. Berdasarkan tabel 17 pada tahun 2019 nilai ROA yang dihasilkan sebesar 0.02%. Artinya, setiap Rp.1,00 total aset koperasi dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp.0,02. Kemudian di tahun 2020 nilai ROA menurun, yaitu sebesar 0,01% . Artinya, setiap Rp1,00 total aset koperasi dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,01. Penurunan nilai ini dikarenakan berkurangnya perolehan SHU dan meningkatnya total aset di tahun 2019. Dari hasil analisis ROA diatas menunjukkan bahwa selama kurun waktu 2019-2020 kinerja keuangan Koperasi Kredit (Kopdit) “CU” Dosnitahi Pinangsori ditinjau dari analisis ROA masih terbilang sangat tidak sehat dari nilai standar yang telah ditetapkan. Tetapi hal ini masih perlu ditingkatkan, Salah satu faktor-nya adalah total aset yang dimiliki belum dimanfaatkan secara maksimal, sehingga

Koperasi Kredit (Kopdit) “CU” Dosnitahi Pinangsori belum dapat menghasilkan laba atau Sisa Hasil Usaha (SHU) yang maksimal atau dengan kata lain, koperasi ini dalam menghasilkan ROA tidak rentabel.

### 3) Analisis Return on Equity (ROE)

Tabel. 7 Hasil pengukuran analisis Return on Equity (ROE) Tahun 2019-2020

Tahun	Sisa Hasil Usaha (SHU)	Total Asset	Rate of Return	Kriteria
2019	29.769.856	106.969.920.289	0,028%	Sangat Tidak Sehat
2020	15.850.025	115.583.309.834	0, 014%	Sangat Tidak Sehat

Sumber: Hasil perhitungan analisis Return on Equity (ROE)

Rasio ini menunjukkan kemampuan modal dalam menghasilkan laba atau Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi. Berdasarkan hasil perhitungan analisis ROE di atas terlihat bahwa nilai ROE yang dimiliki oleh Koperasi Kredit (Kopdit) “CU” Dosnitahi Pinangsori selama periode 2019-2020 fluktuasinya menurun. Adapun Standar nilai ROE yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006 yaitu 21%. Berdasarkan tabel 18 pada tahun 2019 nilai ROE yang dimiliki Koperasi Simpan Pinjam Koperasi

Kredit (Kopdit) “CU” Dosnitahi Pinangsori sebesar 0,028%, kemudian meurun pada tahun 2020 menjadi 0,014%. Artinya, setiap Rp.1,00 modal sendiri koperasi dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp.0,028 di tahun 2019 dan Rp.0,014 di tahun 2020. Penurunan nilai ini dikarenakan terdapat penurunan pada perolehan SHU dan modal yang dimiliki koperasi terjadi peningkatan dari tahun 2019 hingga 2020. Dari hasil analisis ROE di atas menunjukkan bahwa selama kurun waktu 2019-2020 kinerja keuangan Koperasi Kredit (Kopdit) “CU” Dosnitahi Pinangsori ditinjau dari ROE terbilang sangat tidak sehat dan tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan, hanya saja pada tahun 2019 dan 2020 nilai ROE masih berada di bawah standar, dan akan di perbaiki di tahun-tahun selanjutnya. koperasi ini dalam menghasilkan ROE tidak rentabel.

## **V. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil analisis rasio Likuiditas dari tahun 2019-2020 untuk Current Ratio dihasilkan sebesar 386 % dan 348 %. Dan Cash Ratio yang dihasilkan sebesar 36 %, dan 64 %,

dengan demikian analisis rasio likuiditas ditinjau dari current ratio, dan cash ratio masih berada di bawah standar yang telah ditetapkan. Dengan kata lain sangat tidak likuid.

- b. Rasio rentabilitas Hasil analisis rasio rentabilitas untuk Net Profit Margin (NPM) sebesar 0,17% dan 0,1%. Untuk Return On Asset (ROA) sebesar 0.02% dan 0,01%. Dan untuk Return On Equity (ROE) sebesar 0,028%, dan 0.014%. Dengan demikian rentabilitas koperasi selama dua tahun dapat dinyatakan tidak rentabel dalam menghasilkan laba (SHU).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bambang Tri Atmodjo, 2015. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada KPRI Bina*
- Sejahtera Setda Kabupaten Semarang. Tesis. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Fahmi, Irham, 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung: CV. ALFABETA Hanafi, Mamduh dan Halim,
- Abdul. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kasmir, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Munawir. 2007. Analisis Laporan Keuangan.  
Edisi Empat. Cetakan Keempat belas.  
Penerbit Liberty. Yogyakarta

No.06/PER/M.KUKM/V/2006 Tentang  
Pedoman Penilaian Koperasi  
Berprestasi/Koperasi Award

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha  
Kecil dan Menengah Republik Indonesia